

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa tentang efektivitas *practice-rehearsal pairs* dan media audio visual terhadap hasil belajar materi pokok hafalan Surat Al-‘Adiyat peserta didik kelas IV di MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diajar menggunakan *practice-rehearsal pairs* dan media audio visual materi pokok hafalan Surat Al-‘Adiyat dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional terdapat perbedaan antara rata-rata. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV B yang diberi perlakuan dengan menggunakan *practice-rehearsal pairs* dan media audio visual (kelas eksperimen) adalah 75,60 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV A yang diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol) adalah 70,60. Pada uji kesamaan nilai awal diperoleh  $t_{hitung} = 0,212$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,01$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 25 + 25 - 2 = 48$ , maka rata-rata nilai awal kedua kelompok tidak berbeda. Artinya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih sebagai sampel

mempunyai kondisi yang sama. Berdasarkan pengujian hipotesis uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 1,727$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,68$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 25 + 25 - 2 = 48$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi  $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  ditolak dan  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *practice-rehearsal pairs* dan media audio visual efektif terhadap hasil belajar materi pokok hafalan surat Al-‘Adiyat Peserta didik kelas IV di MI Miftahul Akhlaqiyah. Pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

## **B. Saran**

Mengingat pentingnya strategi dalam suatu pembelajaran peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut:

1. Pada Guru Al-Quran Hadits
  - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal, termasuk pemilihan metode, tehnik dan model yang dipakai dalam proses pembelajaran.
  - b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar supaya peserta didik tidak merasa jenuh. Sebagai pendidik juga harus memperhatikan perkembangan dari peserta didik terutama perilaku dan pemikiran serta pemahaman dari peserta didik.

- c. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *practice-rehearsal pairs* dan media *audio visual* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar dapat dilakukan tidak hanya sampai penelitian ini selesai, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinu sebagai salah satu alternative dalam meningkatkan hasil belajar.
  - d. Dan guru agar dapat mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran dengan menggunakan *practice-rehearsal pairs* dan media *audio visual* dalam kelompok kecil.
2. Pada Peserta Didik
- a. Hendaknya selama proses belajar mengajar berlangsung peserta didik dapat bekerja sama dengan pasangannya, sehingga dapat merangsang peserta didik aktif di dalam proses belajar mengajar.
  - b. Hendaknya peserta didik tidak malu menanyakan materi yang dianggap sulit kepada teman lainnya, karena penjelasan dari temannya biasanya lebih mudah dipahami. Hal ini disebabkan antara penanya dan penjawab mempunyai tingkat perkembangan yang sama.
  - c. Peserta didik hendaknya tidak segan untuk membantu temannya yang berkemampuan kurang, karena dengan mengajarkan teman lain peserta didik akan makin bertambah pemahamannya.

3. Pada Pihak Madrasah
  - a. Hendaknya seluruh pihak madrasah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
  - b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
  - c. Kepada semua pihak madrasah terutama para pendidik diharapkan dapat sangat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh seorang pendidik sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yang dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi, berbudi pekerti luhur dan berakhlakul karimah yang berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan madrasah.